JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : XXXX-XXXX
Volume 2 Nomer 1 Tahun 2026

IMPLEMENTASI PEMANDUAN BAKAT DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER DAN POTENSI SEPAK BOLA: TINJAUAN KASUS DAYA KRIDA FC

Wanda Kusuma Putri[1*], Gizalias Kusnanda Nurrafi'u[2], Daniel Suryanto Sianturi[3]
[1,2]Universitas Negeri Semarang, Indonesia
[3]Daya Krida Indonesia, Indonesia

[*]Korespondensi : wandakusumaputri@gmail.com

ABSTRACT

Sports play an important role in character building and in developing the potential of young generations. Football, as a team sport, not only trains technical and physical skills but also fosters social competence and character development. The youth talent selection program organized by Daya Krida FC in North Semarang on September 6–7, 2025, aimed to identify and nurture the potential of elementary school students in an inclusive and sustainable manner. The selection process included physical tests and assessments of basic football techniques, as well as observations of character and sportsmanship, all carried out with the support of professional coaches and international volunteers. Out of 60 participants, 25 students were selected to join a free development program, ensuring that opportunities are not limited by socio-economic status. This outcome emphasizes the importance of a holistic approach based on Positive Youth Development (PYD) in early-stage sports coaching—an approach that goes beyond athletic achievement to include mental and social development. At the same time, the program serves as a concrete example of community engagement through sports, promoting equitable access to quality training, particularly for children from diverse socio-economic backgrounds.
Keywords: *Football, Talent Identification, Inclusive Sports Training.*

ABSTRAK

Olahraga memiliki peran penting dalam pembangunan karakter dan pengembangan potensi generasi muda. Sepak bola sebagai olahraga kolektif tidak hanya melatih aspek teknis dan fisik, tetapi juga keterampilan sosial dan karakter. Program seleksi talenta muda yang diselenggarakan oleh Daya Krida FC di Semarang Utara pada 6–7 September 2025 bertujuan menjaring dan mengembangkan potensi siswa Sekolah Dasar secara inklusif dan berkelanjutan. Seleksi melibatkan pengujian fisik dan keterampilan teknik dasar sepak bola, serta observasi aspek karakter dan sportivitas, dengan dukungan pelatih profesional dan relawan internasional. Dari 60 peserta, terpilih 25 siswa untuk mengikuti program pembinaan gratis. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik berbasis Positive Youth Development (PYD) dalam pembinaan usia dini, yang tidak hanya fokus pada prestasi atletik, tetapi juga pembentukan mental dan sosial. Program ini sekaligus menjadi contoh nyata pengabdian masyarakat dalam menciptakan akses pembinaan olahraga yang merata, khususnya bagi anak-anak dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi.
Kata Kunci: Sepakbola, Pemanduan bakat, Pembinaan olahraga inklusif

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : XXXX-XXXX
Volume 2 Nomer 1 Tahun 2026

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan karakter dan pengembangan potensi generasi muda (Erfayliana & Wati, 2021; Thaoriq & Imam, 2022). Sejak usia dini, aktivitas fisik yang terstruktur telah terbukti memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga pada aspek kognitif, sosial, dan emosional anak (Yusita, 2024). Dalam konteks ini, sepak bola menempati posisi strategis sebagai olahraga kolektif yang mampu melatih kerja sama, kedisiplinan, pengambilan keputusan, serta semangat kompetitif yang sehat (Alvian & Syafii, 2020).

Pembinaan olahraga usia dini, khususnya sepak bola, telah menjadi perhatian banyak negara dalam rangka mencetak atlet berprestasi jangka panjang. Pengembangan talenta muda dalam olahraga, khususnya sepak bola, memerlukan pendekatan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis dan fisik, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan sosial (Suryobroto & Jiménez, 2022; Wirawan, 2023). Salah satu pendekatan yang relevan dan banyak diadopsi dalam pembinaan usia dini adalah Positive Youth Development (PYD). Teori PYD menekankan pentingnya membangun kompetensi, kepercayaan diri, koneksi sosial, karakter, kepedulian, kontribusi, dan kreativitas pada para atlet muda sebagai fondasi yang kokoh untuk prestasi jangka panjang (Parulian et al., 2025).

Pendekatan holistik ini selaras dengan upaya Daya Krida FC dalam menyelenggarakan seleksi talenta muda sepak bola yang tidak hanya menguji kemampuan teknis dan fisik, tetapi juga menumbuhkan semangat sportivitas dan mentalitas positif (Agus & Fahrizqi, 2020; Silaban et al., 2024). Dengan memberikan kesempatan yang merata kepada anak-anak dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi, program ini berupaya mengembangkan potensi individu secara menyeluruh sekaligus memperkuat fondasi ekosistem olahraga yang inklusif dan berkelanjutan (Wijaya, 2021).

Tantangan besar di Indonesia, termasuk di wilayah perkotaan seperti Semarang Utara, adalah belum meratanya akses terhadap pembinaan olahraga berkualitas (Erianti et al., 2020; Syaifullah et al., 2022). Banyak anak-anak berbakat yang tidak memiliki kesempatan untuk berkembang karena kendala ekonomi, terbatasnya fasilitas, dan minimnya pelatih yang terlatih secara profesional. Ketimpangan ini menciptakan kesenjangan dalam proses pencarian dan pengembangan talenta, sehingga diperlukan intervensi berbasis komunitas yang mampu menjembatani kesenjangan tersebut (Larung, 2015).

Dalam menjawab tantangan ini, Daya Krida Indonesia merupakan sebuah organisasi non-profit yang bergerak di bidang olahraga dan pengembangan sosial yang menginisiasi program seleksi dan pembinaan sepak bola usia dini melalui tim Daya Krida FC. Program ini menyasar siswa Sekolah Dasar di wilayah Semarang Utara dengan memberikan kesempatan seleksi secara terbuka dan gratis. Pendekatan ini tidak hanya berbasis teknis dan fisik, tetapi juga menekankan nilai-nilai karakter, kerja sama, serta pembinaan jangka panjang yang berkelanjutan.

Lebih dari sekadar seleksi atlet, program ini merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada prinsip inklusi, kesetaraan, dan pemberdayaan anak-anak melalui olahraga. Kegiatan ini sejalan dengan visi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang menempatkan pembinaan usia dini sebagai fondasi penting dalam pembangunan sistem keolahragaan nasional yang unggul dan berprestasi (Faruk & Faruk, 2019; Susanto et al., 2019).

Melalui laporan ini, penulis mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan seleksi talenta muda sepak bola yang dilaksanakan pada tanggal 6–7 September 2025, melibatkan 60 siswa dari enam sekolah dasar di wilayah Semarang Utara. Proses seleksi dirancang secara sistematis, melibatkan pelatih profesional serta relawan internasional, dengan harapan menjadi model inspiratif dalam pengembangan sepak bola akar rumput yang inklusif, ilmiah, dan humanistik.

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : XXXX-XXXX
Volume 2 Nomer 1 Tahun 2026

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program seleksi talenta muda sepak bola oleh Daya Krida FC pada tanggal 6–7 September 2025 di Sport Center Bandarharjo, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Pelaksanaan kegiatan terbagi dalam dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan lapangan. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan enam sekolah dasar mitra, yaitu SDN Kuningan 04, SDN Bandarharjo 02, SD Bangunsari, SD Kusuma Bhakti, SD Santosa, dan SD Barunawati. Masing-masing sekolah mengirimkan 10 siswa terbaik yang direkomendasikan oleh guru olahraga berdasarkan minat dan potensi sepak bola, sehingga total peserta seleksi berjumlah 60 siswa. Tim pelaksana terdiri dari pelatih profesional Daya Krida Indonesia yang didukung oleh tiga relawan magang dari Belanda, yakni Corianne, Florian, dan Oscar, yang turut berperan aktif dalam proses seleksi dan pengamatan teknis. Tahap pelaksanaan lapangan berlangsung selama dua hari dengan fokus yang berbeda. Pada hari pertama (6 September 2025), peserta mengikuti uji kemampuan fisik dasar dan hari kedua (7 September 2025) difokuskan pada pengujian keterampilan teknik dasar sepak bola. Setelah sesi teknik, peserta dibagi ke dalam 10 tim kecil yang masing-masing beranggotakan enam orang untuk mengikuti pertandingan mini game berdurasi singkat. Evaluasi peserta dilakukan secara komprehensif melalui penilaian hasil uji fisik, kemampuan teknik, observasi saat mini game, serta sikap dan etika selama kegiatan. Penilaian tersebut dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif melalui diskusi tim pelatih, dengan tujuan memilih 25 peserta terbaik yang akan melanjutkan ke tahap pembinaan intensif secara gratis di bawah naungan Daya Krida FC. Pengumuman hasil seleksi disampaikan kepada masing-masing sekolah pada tanggal 8 September 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program seleksi talenta muda sepak bola yang digagas oleh Daya Krida FC di Semarang Utara pada 6–7 September 2025 merupakan contoh nyata dari implementasi model Pemanduan Bakat (*Talent Identification*) yang terstruktur, berbasis ilmiah, dan berorientasi sosial. Dalam kegiatan ini, sebanyak 60 siswa terbaik berhasil dijaring dari enam Sekolah Dasar terpilih melalui proses seleksi yang menyeluruh, meliputi aspek teknis, fisik, serta potensi pengembangan jangka panjang. Hasil dari kegiatan dua hari ini tidak hanya menghasilkan daftar calon atlet potensial, tetapi juga menegaskan komitmen klub terhadap prinsip Pengembangan Sepak Bola yang inklusif dan berkelanjutan.

Secara filosofis, program ini juga menjadi manifestasi dari nilai kesetaraan akses (*equity*) dalam olahraga, khususnya dengan keputusan klub untuk memberikan pembinaan gratis kepada 25 talenta terpilih. Langkah ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya menghapus hambatan ekonomi yang kerap membatasi peluang bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Sebagaimana dijelaskan oleh staf penyeleksi, Gizalias Kusnanda Nurrafi'u, pendekatan ini memastikan bahwa potensi atlet tidak tertutup oleh faktor sosio-ekonomi. Dengan membuka ruang selebar-lebarnya bagi berbagai latar belakang, Daya Krida FC memperkuat fondasi bagi tumbuhnya ekosistem sepak bola regional yang lebih merata, berdaya saing, dan mencerminkan keberagaman sosial yang ada di masyarakat.

Metodologi seleksi yang diterapkan oleh Daya Krida FC memancarkan pemahaman mendalam tentang Ilmu Kepelatihan Usia Dini, khususnya dalam kerangka Pemanduan Bakat (*Talent Identification*). Prosesnya dirancang secara bertahap, memprioritaskan fondasi fisik yang esensial. Pada hari pertama (Sabtu, 6 September 2025), fokusnya tertuju sepenuhnya pada Dimensi Fisik, menguji tiga komponen biomotorik utama: daya ledak (*Power*), kelincahan (*Agility*), dan daya tahan (*Endurance*).

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : XXXX-XXXX
Volume 2 Nomer 1 Tahun 2026

Keputusan strategis untuk memprioritaskan ketiga aspek ini memiliki landasan ilmiah yang kuat dalam disiplin sepak bola.



Gambar 1. Tes Fisik

Kelincahan (*Agility*) dinilai sangat penting karena merefleksikan kemampuan fundamental pemain untuk mengubah arah gerak dengan cepat dan efisien di lapangan, yang menjadi modal dasar yang krusial untuk melakukan dribbling yang efektif dan manuver taktis (Alvian & Syafii, 2020). Sementara itu, Daya Ledak (*Power*) menentukan kualitas akselerasi eksplosif dan merupakan penentu utama kekuatan serta akurasi tendangan (*shooting*) (Suryobroto & Jiménez, 2022). Terakhir, Daya Tahan (*Endurance*) memastikan pemain dapat mempertahankan kualitas teknik dan konsentrasi mereka sepanjang sesi latihan atau pertandingan tanpa mengalami kelelahan dini. Sebagaimana dijelaskan secara spesifik oleh tim penyeleksi, Daniel Suryanto Sianturi, pemilihan tiga komponen ini dari sepuluh komponen kebugaran jasmani menegaskan sebuah pendekatan yang efisien dan spesifik terhadap tuntutan olahraga sepak bola di level usia dini.

Pada hari kedua, Minggu, 7 September 2025, fokus kegiatan seleksi bergeser ke aspek Keterampilan Teknik Dasar yang menjadi fondasi utama dalam permainan sepak bola (Syaifullah et al., 2022). Materi yang diujikan mencakup menggiring bola (*dribbling*), mengoper (*passing*), dan menendang ke arah gawang (*shooting*). Ketiga elemen ini tidak hanya diajarkan sebagai keterampilan individu, tetapi juga dievaluasi melalui pendekatan situasional yang lebih kompleks. Untuk itu, seluruh peserta dibagi ke dalam 10 tim kecil dan mengikuti pertandingan mini, di mana mereka dihadapkan pada dinamika permainan nyata yang menuntut pengambilan keputusan cepat dan eksekusi teknik di bawah tekanan.



Gambar 2. Tes Keterampilan

JURNAL PENGABDIAN OLAHRAGA INDONESIA
Diterbitkan Oleh : Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Semarang
ISSN : XXXX-XXXX
Volume 2 Nomer 1 Tahun 2026

Format pertandingan ini memungkinkan tim penyeleksi untuk melakukan penilaian yang lebih menyeluruh, tidak hanya dari segi kemampuan teknis, tetapi juga visi bermain, kerja sama tim, dan kapasitas adaptasi dalam situasi pertandingan. Di sisi lain, aspek non-teknis seperti sportivitas, sikap terhadap rekan satu tim, serta kemampuan menerima instruksi dan kritik turut menjadi indikator penting dalam seleksi. Pendekatan ini mencerminkan prinsip pengembangan atlet secara holistik (*holistic development*), yang menempatkan karakter dan mentalitas sebagai elemen krusial dalam pembentukan pesepak bola muda yang berintegritas, berdaya tahan, dan siap berkembang di jenjang berikutnya (Suryobroto & Jiménez, 2022).

Aspek internasional dalam program seleksi talenta muda Daya Krida FC mendapat penguatan melalui kehadiran tiga relawan magang dari Belanda, yaitu Corianne, Florian, dan Oscar. Keterlibatan mereka memberikan warna baru dalam proses seleksi, menghadirkan perspektif global serta standar pelatihan berbasis metodologi sepak bola Eropa, khususnya dari Belanda, negara yang dikenal memiliki sistem pembinaan grassroots terbaik di dunia. Selain berkontribusi langsung dalam pengamatan teknik dan karakter pemain, para relawan ini juga memfasilitasi proses transfer pengetahuan (*knowledge transfer*) kepada pelatih lokal, mendorong integrasi pendekatan modern ke dalam struktur pembinaan Daya Krida FC.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan seleksi

Hasil konkret dari kegiatan ini tercermin dalam respon positif para peserta, seperti yang disampaikan oleh Iqbal, siswa dari SD Santosa, yang menyebut bahwa seleksi ini “sangat menantang dan menyenangkan.” Ucapan tersebut menegaskan bahwa program ini sukses menjaga unsur kesenangan (*fun*) yang menjadi komponen penting dalam psikologi pembinaan usia dini, di mana pengalaman positif akan membentuk motivasi dan cinta terhadap olahraga. Penutup kegiatan juga dikemas dengan penuh empati, melalui pesan dari Wanda Kusuma Putri yang memberikan apresiasi kepada seluruh peserta, baik yang lolos maupun tidak, dengan menekankan pentingnya kesehatan mental dan semangat juang. Dengan diumumkannya 25 siswa terbaik pada 8 September 2025 untuk segera mengikuti program pembinaan intensif, Daya Krida FC telah menunjukkan bagaimana model pembinaan yang inklusif, humanis, dan berstandar tinggi dapat menjadi fondasi kuat bagi pembangunan sepak bola masa depan Indonesia.

SIMPULAN

Program seleksi talenta muda sepak bola Daya Krida FC di Semarang Utara berhasil menjadi contoh nyata pemanduan bakat yang terstruktur, ilmiah, dan inklusif. Melalui pendekatan berbasis fisik, teknik, dan karakter, kegiatan ini tidak hanya menjaring 25 calon atlet potensial, tetapi juga membuka akses pembinaan gratis bagi anak-anak dari berbagai latar belakang sosial. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Daya Krida FC dalam membangun fondasi pembinaan sepak bola usia dini yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan holistik anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim pelatih Daya Krida Indonesia, para guru pendamping dari enam sekolah dasar peserta, serta relawan internasional asal Belanda yang telah berkontribusi dalam proses seleksi dan pembelajaran lintas budaya.

DAFTAR REFERENSI

Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok Untuk Pembelajaransepak Bola Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sport-Mu Pendidikan Olahraga UM Jember e-ISSN*, 43–53.

Alvian, M., & Syafii, I. (2020). Analisis Pembinaan Sekolah Sepakbola (Ssb) Usia Dini Widoro Kandang Tuban. *Jurnal Patriot*, 39–43. Article Text-67990-1-10-20210728.pdf

Erfayliana, Y., & Wati, O. K. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *7*(2), 159–166. https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.8119

Erianti, Astuti, Y., Haris, F., Salim, M. N., & Muprizal. (2020). Pendampingan Tes Sekora Sport Talent Identification (SpTI) untuk Cabang Olahraga Sepak bola di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, *1*(3), 149–156.

Faruk, B. S. P. A., & Faruk, M. (2019). Pembinaan Sepakbola Usia Dini Di Sekolah Sepakbola Peta Kabupaten Kediri. *Jurnal Unesa*, *4*(5), 89–95.

Larung, E. Y. P. (2015). *Sepakbola Kota Surakarta Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Keolahragaan*.

Parulian, T., Candra, O., Dupri, D., & Fauzi, R. (2025). Program Pelatihan Pengembangan Motorik Pada Pemain Sepak Bola Usia Dini SSB Angkola Raya. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *5*(1), 775–781. https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2259

Silaban, D. P., Wahyudi, D., Tarigan, C. B., Sitinjak, D. R. F., Sandika, C., & Aulia, C. (2024). Pendampingan Belajar Teknik Dasar Permainan Sepakbola Bagi Siswa SD Negeri 064015 Kecamatan Medan Timur 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*, 371–379. https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM

Suryobroto, A. S., & Jiménez, J. V. G. (2022). Pendidikan karakter kemandirian peserta didik sekolah dasar melalui bermain sepakbola empat gawang. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, *18*(2), 155–169. https://doi.org/10.21831/jpji.v18i2.53076

Susanto, N., Syafrianto, D., & Alimuddin. (2019). Manajemen Pembinaan Olahraga Usia Dini Sekolah Sepak Bola (SSB) Gajah Mada (GAMA) Yogyakarta. *Jurnal Sport Saintika*, *4*(September 2019), 60–73.

Syaifullah, R., Umar, F., Shidiq, A. A. P., Gontara, S. Y., Putro, B. N., Manshuralhudlori, M., & Adirahma, A. S. (2022). Sosialisasi dan Implementasi Pemanduan Bakat Olahraga di Kota Surakarta. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 629. https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5386

Thaoriq, A. F., & Imam, S. (2022). Faktor-Faktor Minimnya Pembinaan Sepakbola Usia Dini Askab

Pssi Bangkalan. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 86–93.

Wijaya, A. W. E. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Di Sekolah Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, *2*(1), 27–33. https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.542

Wirawan, I. N. H. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Gambar Dan Video Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 2 Tegak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (Madu)*, *1*(1), 186–190. https://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/view/29%0Ahttps://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/download/29/22

Yusita, I. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Irma. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, *03*(07), 911–920.